

ABSTRAK

Flour albus yang mengindikasikan suatu penyakit yaitu keputihan yang patologis dimana keputihan yang menimbulkan rasa gatal, dengan warna cairan yang bervariasi dari warna putih kekuningan sampai kehijauan bau anyir seperti ikan mentah. Penelitian di pondok Al-Amin dari 10 responden didapatkan keterangan 4 responden yang mengalami keputihan yang patologis, sedangkan 6 responden mengalami keputihan yang fisiologis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara teknik *vulva hygiene* dengan terjadinya *flour albus*

jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah semua santriwati aliyah kelas 2 di Pondok Al Amin Prenduan Sumenep Madura sebanyak 150 responden, dan sampel yang diambil sebanyak 109 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah teknik *vulva hygiene*, variabel dependen adalah terjadinya *flour albus*. Data diambil menggunakan kuesioner kemudian dianalisis dengan uji *chi square* dengan menggunakan program SPSS versi 12,0 *for windows* dengan tingkat signifikan $= 0,05$

Hasil penelitian ini sebagian besar (74,3%) adalah teknik *vulva hygiene* yang salah, sebagian besar (56,8%) terjadi *flour albus* patologis. Pada proses perhitungan *chi square* dengan menggunakan program SPSS versi 12,0 *for windows* didapatkan $= (0,000) < (0,05)$ sehingga H_0 ditolak, yaitu berarti ada hubungan antara teknik *vulva hygiene* dengan terjadinya *flour albus* di Pondok Pesantren Al-amien Prenduan.

Simpulan penelitian ini responden memiliki teknik *vulva hygiene* yang salah, dalam mencegah terjadinya *flour albus*. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan penyuluhan dan informasi pada remaja tentang *flour albus* dengan mencari informasi dari tenaga kesehatan.

Kata kunci : teknik, *vulva, hygiene, flour albus*